

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit, Kesulitan Keuangan, Biaya Profesional dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Pergantian Audit dalam Industri Properti dan Real Estat

Monica Fortunata¹, Susanto²

^{1,2}Faculty of Economics and Business, Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia

monica.125214029@stu.untar.ac.id¹, susantos@fe.untar.ac.id²

ABSTRACT

Auditor Switching is expected to enhance the quality of auditor independence, thereby ensuring that audit outcomes are free from subjectivity. Previous research analyzing factors influencing Auditor Switching has yielded various results, prompting a need for reexamination. This study is designed to analyze the relationships between Audit Opinion, Financial Distress, Professional Services, Client Company Size and Auditor Switching within the Property and Real Estate Industry. The relationships among variables are explained using agency theory. The study employs quantitative data sourced from the real estate industry, specifically annual reports filed with the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2023, as well as official company websites. Purposive sampling method was utilized to select 185 samples from the population. Based on logistic regression analysis conducted using SPSS version 27, it can be concluded that Audit Opinion effect significantly positive to Auditor Switching, whereas Financial Distress, Professional Fees and Client Company Size do not influence Auditor Switching.

Keywords : Auditor Switching, Logistic, Property, Real Estate.

ABSTRAK

Pergantian Auditor diharapkan mampu meningkatkan kualitas independensi auditor sehingga hasil audit yang dikeluarkan terhindar dari subjektivitas. Penelitian terdahulu yang menganalisis faktor pengaruh Pergantian Auditor mengarah ke beberapa hasil berbeda dan dengan dasar ini dibutuhkan penemuan ulang. Penelitian ini dibentuk untuk menganalisa pengaruh antara Opini Audit, Kesulitan Keuangan, Biaya Profesional dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Pergantian Audit yang terdapat pada Industri properti dan Real Estat. Hubungan variabel dijelaskan dengan menggunakan teori agensi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal industri real estat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan yang tercatat pada Indonesia Stock Exchange antara tahun 2019-2023 dan laporan tahunan yang tercantum pada website resmi Perusahaan. Metode *purposive sampling* digunakan pada populasi hingga didapatkan 185 sampel. Berdasarkan analisis regresi logistik yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 dapat ditarik kesimpulan bahwa Audit Opinion memiliki dampak positif signifikan terhadap Pergantian Audit, sedangkan Kesulitan Keuangan, Biaya Profesional, dan Ukuran Perusahaan Klien tidak mempengaruhi Pergantian Auditor.

Kata kunci : Pergantian Audit; Logistik ; Properti; Real Estat.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan yang ada di Indonesia ingin menjual sahamnya di pasar modal harus menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahun secara berkala di Bursa Efek Indonesia (Choirul et al., 2021). Pelaporan ini dilakukan sebagai bentuk transparansi perusahaan kepada stakeholder terhadap kualitas perusahaan. Laporan keuangan membantu perusahaan memberikan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan dari sisi asset, ekuitas, dan

liabilitas dalam suatu periode tertentu sehingga pengguna laporan keuangan dapat melakukan pengambilan keputusan ekonomi (Rizqi, Sri dan Muhammad, 2023). Bagi pemerintah proses pelaporan ini juga membantu lembaga pengawas berwenang dalam memperhitungkan pajak yang harus dibayarkan oleh suatu perusahaan kepada pemerintah. Laporan keuangan harus disajikan dengan baik, memiliki kredibilitas, dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh para pembaca laporan keuangan.

Dalam menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan diperlukan pihak ketiga selaku pihak netral untuk memastikan keakuratan laporan keuangan yang dibentuk oleh suatu perusahaan. Jasa pihak ketiga yang juga harus sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik. Akuntan publik atau auditor merupakan pihak ketiga independen yang bertugas untuk memeriksa, mendeteksi adanya penyajian kesalahan material, memberikan rekomendasi pengendalian dan opini kewajaran laporan keuangan perusahaan (Ahmad & Almer, 2020). Peraturan tersebut menjabarkan mengenai batasan-batasan penggunaan jasa audit, kode etik profesi akuntan publik, prinsip dasar etika, jeda penggunaan auditor dan lain sebagainya. Meskipun dalam peraturan tertulis lama penggunaan jasa audit pada suatu perusahaan namun pada prakteknya seringkali perusahaan melakukan pergantian auditor untuk meningkatkan independensi dan mengurangi kemungkinan hubungan relasi yang mengikat antara perusahaan dan auditor.

Managemen memerlukan jasa akuntan publik yang berkualitas dan mampu memenuhi ekspektasi perusahaan. Apabila hal ini tidak dapat dipenuhi oleh auditor, maka perusahaan berkemungkinan akan mempertimbangkan pergantian auditor. Melalui pergantian tersebut diharapkan auditor baru dapat mengangkat reputasi perusahaan dan membentuk kualitas perusahaan yang baik dimata investor (Kawijaya dan Juniarti, 2002, dalam Ahmad dan Almer, 2020). Hal ini juga yang membuat pergantian auditor seringkali dihubungkan dengan teori agensi, karena adanya perbedaan kepentingan antara agent (manajemen perusahaan) dan principle (pemegang saham/investor). Perusahaan memiliki kemungkinan untuk memanipulasi laporan keuangan guna memenuhi ekspektasi pasar, investor dan menunjukkan kinerja yang lebih baik dari yang sebenarnya. Tujuan manipulasi inipun beragam mulai dari untuk menghindari sanksi, meningkatkan bonus maupun mempengaruhi harga saham. Pengungkapan yang tidak sesuai ini dapat menyebabkan investor membuat keputusan investasi yang salah dan kerugian yang besar di masa mendatang (Choirul et al., 2021).

TINJAUAN LITERATUR

Agency Theory

Agency Theory menggambarkan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer (*agent*). Dalam hubungan ini, keputusan manajemen sering kali tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham sehingga konflik kepentinganpun muncul. Pemegang saham cenderung fokus pada pertumbuhan perusahaan dan nilai saham, sementara manajer yang tidak memiliki rasa kepemilikan cenderung lebih fokus pada maksimalitas kompensasi pribadi, cara memanipulasi laporan keuangan mungkin saja

dilakukan manajer guna mendapatkan keuntungan pribadi. Menghindari konflik kepentingan ini, peran auditor independen sebagai pihak ketiga sangatlah penting. Auditor diperlukan untuk memastikan kesesuaian antara tindakan manajer dan kepentingan pihak *principal*. Namun, dalam praktiknya, ada kalanya auditor dan manajer terlibat dalam kolusi seperti pemalsuan laporan keuangan demi keuntungan bersama dan membentuk daya tarik perusahaan di pasar modal.

Opini Audit

Opini audit merupakan opini atau pendapat yang diberikan oleh auditor terhadap laporan keuangan setelah dilakukan pemeriksaan pada laporan keuangan perusahaan klien (Atika & Vera, 2019). Hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pergantian auditor. Manajemen perusahaan mengharapkan auditor dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) atas laporan keuangannya karena opini yang diberikan akan menentukan keputusan investasi pihak eksternal. Apabila auditor memberikan opini yang tidak sesuai dengan harapan perusahaan, terdapat kemungkinan perusahaan akan mengganti auditornya. Dari kerangka pemikiran tersebut, maka dapat disebutkan :

H1: Opini Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange.

Kesulitan Keuangan

Kesulitan keuangan merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami fase krisis keuangan dan berada di ambang kebangkrutan. Perusahaan yang berada pada fase ini akan cenderung berhati-hati dalam mengungkapkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kondisi perusahaan ini akan menyebabkan perusahaan melakukan pergantian auditor untuk menghindari opini audit yang menjelaskan kondisi sebenarnya (Darmayanti, 2017). Maka dapat disampaikan dari kerangka pemikiran tersebut :

H2: Kesulitan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange.

Biaya Profesional

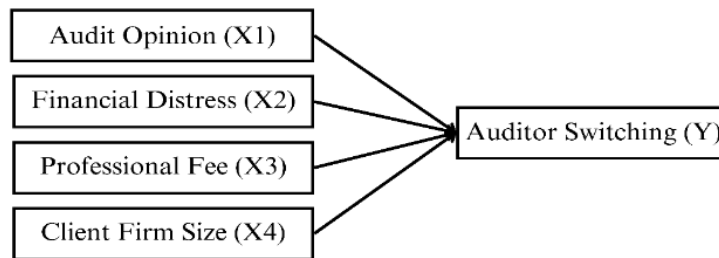
Biaya profesional dapat mempengaruhi pergantian auditor. Biaya profesional adalah bentuk imbalan yang diberikan oleh perusahaan sebagai balasan dari jasa audit yang diberikan oleh auditor. Pemilihan Kantor Akuntan Publik merupakan hal yang sudah dipertimbangkan oleh perusahaan. Ketika biaya yang dikeluarkan semakin besar maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor diperusahaan juga akan ikut meningkat (Dewi, Rahayu dan Ridwan, 2023). Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah disampaikan, maka dapat dikatakan :

H3: Biaya Profesional berpengaruh positif signifikan terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange.

Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi pergantian auditor. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang digunakan perusahaan untuk menentukan apakah sebuah perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar atau kecil (Appah & Onuwo, 2022). Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sistem operasional yang lebih kompleks. Meningkatnya ukuran perusahaan juga memungkinkan peningkatan jumlah konflik yang membuat manajemen perusahaan meningkatkan permintaan terhadap auditor yang dianggap lebih berkualitas. Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah disampaikan, maka dapat dikatakan :

H4: Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh positif signifikan terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange. Berdasarkan uraian di atas, maka model penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:



Sumber: Disusun oleh Penulis

Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dimana metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data sekunder. Data yang diambil berasal dari laporan keuangan perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange*. Data diperoleh melalui situs resmi *Indonesia Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id dan website resmi milik perusahaan.

Populasi penelitian adalah perusahaan yang berada pada industri properti dan real estat. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari jumlah populasi yang tersedia. Menggunakan teknik ini diperoleh penulis mendapatkan total 46 sampel perusahaan, dengan kriteria perusahaan terdaftar dalam *Indonesia Stock Exchange* selama periode penelitian 2019 – 2023, perusahaan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit dengan lengkap selama periode penelitian, perusahaan tidak melakukan delisting selama periode penelitian, dan perusahaan terdaftar dalam Initial Public Offering.

Data yang digunakan dalam penelitian total berjumlah 185 data dan diolah dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Microsoft Excel* 2016 dan SPSS (*Statistical Package for*

Social Science) versi 27.0. Data yang ada didapatkan dari hasil pengelolaan variabel operasional yang dapat dijabarkan dalam bentuk tabel, sebagai berikut

Table 1 Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran

Variabel	Sumber	Pengukuran	Skala
Pergantian Auditor	Sugiyono, 2017	Variabel <i>dummy</i> ; dimana diberikan nilai : 1 = perusahaan mengganti auditor selama periode penelitian 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian auditor selama periode penelitian	Nominal
Opini Audit	Zorbandi, Heriansyah & Marisa (2022)	Variabel <i>dummy</i> ; dimana akan diberikan nilai : 1 = Opini wajar 0 = Opini selain opini wajar	Nominal
Kesulitan Keuangan	Fianti & Badjuri (2023)	<i>Altman z score</i> = $1.2X_1 + 1.4X_2 + 3.3X_3 + 0.6X_4 + 1X_5$	Nominal
Biaya Profesional	Adli & Suryani (2019); Zorbandi, Heriansyah & Marisa (2022)	Biaya Operasional = $\text{Logn}(\text{Professional Fee})$	Nominal
Ukuran Perusahaan Klien	Damayanti & Putri (2023)	Ukuran Perusahaan Klien = $\text{Logn}(\text{Total Asset})$	Nominal

Sumber: Disusun oleh Penulis

Persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{Auditor Switching}}{1 - \text{Auditor Switching}} = \alpha + \beta_1 \text{AO} + \beta_2 \text{FD} + \beta_3 \text{PF} + \beta_4 \text{CFZ} + \varepsilon$$

Keterangan:

α : konstanta

AO : *Audit opinion*

FD : *Financial distress*

CFZ : *Client Firm Size*

ε : *residual error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji analisis regresi logistik, dilakukan pengujian statistic deskriptif untuk masing-masing variabel yang ditampilkan pada tabel berikut.

Table 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Opinion	185	0	1	.78	.413
Financial Distress	185	-1.434	22.293	2.20998	2.578355
Professional Fee	185	12.039	19.108	15.27384	1.736056
Client Firm Size	185	16.895	24.925	22.08476	1.705376
Valid N	185				

Source: SPSS V27.0

Setelah melakukan pengujian statistik deskriptif, kemudian dilakukan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Pergantian Auditor. Penentuan nilai Pergantian Auditor diindikasikan dengan nilai 1 jika Perusahaan melakukan pergantian auditor dan 0 jika Perusahaan tidak melakukan pergantian auditor. Analisis regresi logistik diharapkan mampu menunjukkan besaran kemungkinan variable dependen dapat mempengaruhi variable independen (Ghozali, 2021 p.349). Dengan bantuan SPSS V27.0 didapatkan *case processing summary*, yang menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Case Processing Summary

Case Processing Summary			
Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	200	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	200	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		200	100.0
a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.			

Pengujian analisis regresi logistik pertama yang dilakukan adalah dengan menguji keseluruhan model regresi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *-2 Log Likelihood block number = 0* dengan *-2 Log Likelihood block number 1*. Berdasarkan hasil *output SPSS* didapatkan penurunan dari *-2 log likelihood* pada *block number = 0* ke *-2 log likelihood* pada *block number = 1*. Penurunan menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan variabel independen maka kecocokan model regresi dapat lebih baik.

Pengujian analisis regresi logistik yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis koefisien determinasi regresi ganda dengan melihat nilai *Nagelkerke R Square*. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen hanyalah 6,9%, sehingga sisanya 93,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Uji analisis regresi logistik dilanjutkan dengan menguji kelayakan model regresi melalui tes *Hosmer and Lemeshow*. Dalam penelitian ini nilai *chi-square hosmer and lemeshow* hitung lebih kecil daripada *chi-square table* dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. Menggunakan hasil yang ada maka disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam analisis.

c			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.637	8	.955

Model regresi logistik dibentuk dengan dasar hasil pengujian *variables in equation* pada table dibawah ini.

Tabel 4. Variables in the Equatoin

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Opini Audit	1.150	.397	8.370	1	.004	3.157
	Kesulitan Keuangan	.008	.060	.017	1	.895	1.008
	Biaya Profesional	-.196	.159	1.518	1	.218	.822
	Ukuran perusahaan Klien	.176	.160	1.199	1	.273	1.192
	Constant	-1.833	2.138	.736	1	.391	.160
a. Variable(s) entered on step 1: Audit Opinion, Financial Distress, Professional Fee, Client Firm Size.							

Koefisien regresi yang diperoleh pada table perhitungan diatas kemudian dinyatakan dan dibentuk ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \varepsilon$$

$$Y = -1.833 + 1.150X_1 + 0.008X_2 - .196X_3 + .176X_4 + \varepsilon$$

PENGUJIAN HIPOTESIS

Hubungan antara Opini Audit dengan Pergantian Auditor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pergantian auditor. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.004 < 0.05$. Pengujian ini membuktikan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Darmayanti (2017), dan Susanto (2018) yang menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pergantian auditor. . Disatu sisi penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu milik Natalia dan Purnomo (2020), dan milik Atika, Oktari dan Arumega (2019) yang menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pergantian auditor. Adanya perbedaan kepentingan dan perbedaan opini dapat memicu Perusahaan untuk melakukan pergantian auditor

Hubungan antara Kesulitan Keuangan dengan Pergantian Auditor

Hasil penelitian menggambarkan bahwa kesulitan keuangan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap pergantian auditor dimana nilai $0.895 > 0.05$. Pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Darmayanti (2017), Susanto (2018), Natalia dan Purnomor (2020) dan penelitian milik Aroh, Chinwe, Augustine (2017) yang menyatakan kesulitan keuangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pergantian auditor. Salah satu penyebab adanya hubungan yang positif adalah karena keadaan kesulitan finansial merupakan salah satu pertanda akan terjadinya kebangkrutan dan kebangkrutan dapat mempengaruhi Perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengganti auditornya.

Hubungan antara Biaya Profesional dengan Pergantian Auditor

Hasil penelitian menggambarkan bahwa jasa professional memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pergantian auditor karena nilai signifikansi $0.218 > 0.05$. Pengujian ini membuktikan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Dewi, Rahayu dan Ridwan (2023) yang menyatakan biaya professional memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pergantian auditor. Penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan akan tetap berusaha untuk mempertahankan KAP yang mengaudit perusahaan karena dianggap telah memahami dan mengetahui kinerja Perusahaan dibandingkan mempertimbangkan pergantian auditor.

Hubungan antara Ukuran Perusahaan Klien dengan Pergantian Auditor

Hasil penelitian menggambarkan bahwa ukuran perusahaan klien memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pergantian auditor karena nilai signifikansi $0.273 > 0.05$ dan hipotesis ditolak. Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Darmayanti (2017) dan milik Ebimobowei dan lain-lain (2022). Melalui penelitian disimpulkan jika faktor ukuran perusahaan saja tidak dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pergantian auditor diperlukan faktor pendukung lain untuk dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Auditor merupakan pihak ketiga yang penting bagi suatu perusahaan. Auditor menjalankan perannya dengan memberikan opini netral untuk menyatakan kredibilitas laporan keuangan sehingga laporan tersebut dapat dipercaya oleh berbagai pihak sebelum mereka melakukan pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pergantian auditor di industri properti dan real estat yang ada di Indonesia. Variabel yang digunakan untuk mewakili penelitian ini adalah opini audit, Kesulitan Keuangan, Jasa Profesional dan Ukuran Perusahaan Klien

Hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji analisis regresi logistik dibuktikan bahwa dari semua variabel independen yang dilakukan uji, hanya variabel Opini Audit yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor. Variabel independen lainnya seperti kesulitan keuangan, biaya profesional dan ukuran Perusahaan klien tidak

memiliki pengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor karena kondisi keuangan yang buruk tidak menyebabkan perusahaan melakukan pergantian auditor. Hal ini juga dikarenakan peningkatan jasa profesional tidak mempengaruhi pergantian audit tetapi bisa memperburuk kondisi keuangan akibat biaya pergantian awal yang harus dikeluarkan. Ukuran Perusahaan Klien juga tidak mempengaruhi pergantian auditor karena pergantian auditor, karena apabila pergantian auditor dilakukan klien dengan aset total yang kecil cenderung tetap akan memilih firma akuntansi non-BigFour dan klien dengan total aset besar akan cenderung tetap memilih firma akuntansi Big Four sebagai auditor mereka.

Berdasarkan hasil analisis diatas terdapat beberapa bentuk studi lanjutan yang dapat dilakukan, antara lain dengan meneliti efek variabel-variabel baru yang mampu mempengaruhi pergantian auditor khususnya untuk industri properti dan real estat. Efek variabel baru yang digunakan dapat berupa waktu audit, peluang manajemen laba dan lain-lain. Peneliti juga merekomendasikan Firma Audit untuk melakukan audit yang berkualitas sebagai upaya menjaga reputasi perusahaan dengan baik dengan cara memberikan konsultasi yang sesuai dan mudah diakses bagi klien dan menyajikan laporan audit tepat waktu. Bagi perusahaan, pihak manajemen harus memastikan tindakan yang dilakukan termasuk pergantian auditor dilakukan atas dasar kepentingan bersama dan terbaik untuk para pemegang saham.

Berdasarkan hasil analisis diatas terdapat beberapa bentuk studi lanjutan yang dapat dilakukan, antara lain dengan meneliti efek variabel-variabel baru yang mampu mempengaruhi pergantian auditor khususnya untuk industri properti dan real estat. Efek variabel baru yang digunakan dapat berupa waktu audit, peluang manajemen laba dan lain-lain. Peneliti juga merekomendasikan Firma Audit untuk melakukan audit yang berkualitas sebagai upaya menjaga reputasi perusahaan dengan baik dengan cara memberikan konsultasi yang sesuai dan mudah diakses bagi klien dan menyajikan laporan audit tepat waktu. Bagi perusahaan, pihak manajemen harus memastikan tindakan yang dilakukan termasuk pergantian auditor dilakukan atas dasar kepentingan bersama dan terbaik untuk para pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aroh, Joseph Chike, Augustine Nwekemezie Odum, and Chinwe Gloria Odum. "Determinants of auditor switch: evidence from quoted companies in nigeria." *International Journal of Management Research and Business Strategy* 6.4 (2017): 1-16.
- Darmayanti, Novi. "The effect of audit opinion, financial distress, client size, management turn and KAP size on auditor switching." *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura* 20.2 (2017): 237-248.
- Dewi, Rizqi Tiwi Kusuma, Sri Rahayu, and Muhammad Ridwan. "Effects of Audit Fee, Audit Delay, Financial Distress, Audit Opinion and Audit Tenure on Auditor Switching." *Journal of Business Management and Economic Development* 1.02 (2023): 182-196.
- Ebimobowei, Appah, et al. "AUDIT FIRM ATTRIBUTES AND EXTERNAL AUDITOR SWITCHING BEHAVIOR OF INSURANCE COMPANIES IN NIGERIA." (2022).

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1642 – 1651 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.518

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Klarasati, Titi, et al. "The effect of change management, kap size, public ownership, and financial distress on auditor switching (case study on mining companies listed on the indonesia stock exchange period 2015-2019)." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 5.1 (2021): 131-142.
- Susanto, Handojo, Frengky (2022). Statistika Terapan Bisnis Pendekatan Data Kuantitatif. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti
- Purnomo (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Wade Group.